

Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017-2020

Analysis of Liquidity Ratio, Solvency, Activity, and Profitability to Measure Financial Performance of PT Tunas Ridean, Tbk. 2017-2020 period

Azzahra Nuraliyah¹, Aldilla Iradianty²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

azzahranuraliyah@student.telkomuniversity.ac.id¹, aldillai@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja PT Tunas Ridean, Tbk. Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan, persewaan, dan dealer kendaraan bermotor untuk Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot dan Renault di Jakarta dan sekitarnya. Berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan, kita akan menganalisis kinerja keuangan dengan melihat dari rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, dengan menganalisis rasio-rasio tersebut dan membandingkannya dengan standar industri, diharapkan dapat memberikan kontribusi pembuatan keputusan bagi investor, pelanggan, pesaing, peneliti lain dan keputusan bagi internal PT Tunas Ridean, Tbk.

Rasio yang dianalisis meliputi rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio hutang (*debt ratio*), rasio utang dengan ekuitas (*debt to equity ratio*), *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, margin laba kotor, margin laba bersih, dan *return on equity* (ROE) periode 2017-2020. Data dikumpulkan dengan menggunakan data sekunder dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang berarti mengolah data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang kemudian diubah menjadi rasio keuangan dan dianalisis dengan membandingkan dengan standar industri.

Hasil dari penelitian ini, kinerja keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017-2020 dilihat dari rasio likuiditas; *current ratio* dan *quick ratio* termasuk tidak likuid. Dilihat dari rasio solvabilitas; *debt ratio* periode 2017-2019 *solvable*, untuk periode 2020 termasuk tidak *solvable*, dan *debt to equity ratio* periode 2017-2020 termasuk tidak *solvable* karena berada di bawah rata-rata industri. Dilihat dari rasio aktivitas; *total asset turnover* periode 2017-2019 efisien, untuk periode 2020 termasuk tidak efisien, dan *fixed asset turnover* periode 2017-2019 efisien, untuk periode 2020 termasuk tidak efisien. Dilihat dari rasio profitabilitas periode 2017-2020; *gross profit margin* termasuk tidak efisien, untuk *net profit margin* termasuk tidak efisien, dan *return on equity* termasuk tidak efisien.

Kata Kunci: likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, PT Tunas Ridean, Tbk.

Abstract

The financial statements are used to assess the performance of PT Tunas Ridean, Tbk. A company engaged in financial services, leasing and motor vehicle dealerships for Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot and Renault in Jakarta and its surroundings. Based on published financial reports, we will analyze financial performance by looking at ratios, such as liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios, by analyzing these ratios and comparing them with industry standards, which are expected to contribute to decision making, for investors, customers, competitors, other researchers and decisions for internal PT Tunas Ridean, Tbk.

This study aims to research, test and analyze how the financial performance of PT Tunas Ridean, Tbk. 2017-2020 period. The object of research is PT Tunas Ridean, Tbk. which operates in motor vehicle dealerships for Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot and Renault motor vehicles in Jakarta and its surroundings. Data was collected using secondary data, namely the financial statements of the company PT Tunas Ridean, Tbk for the period 2017-2020. Methods of data analysis using descriptive analysis, which means the data obtained from the company's financial statements which will then be analyzed.

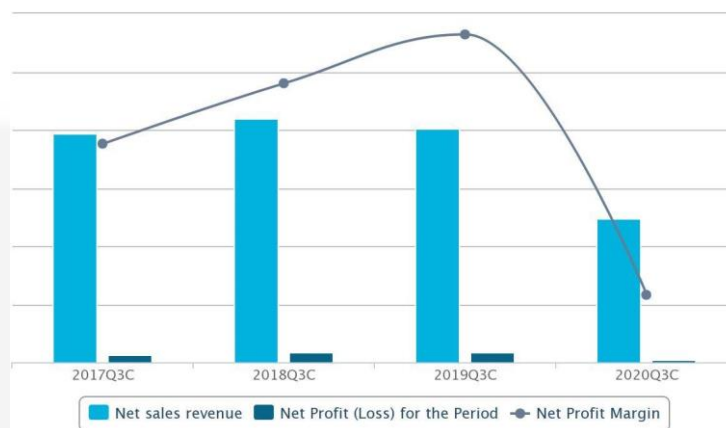
The results of this study are the financial performance of PT Tunas Ridean, Tbk. the 2017-2020 period when viewed from the Liquidity Ratio; Current Ratio and Fast Ratio are considered illiquid. Solvency Ratio; Debt Ratio for the 2017-2019 period is solvable, for the 2020 period it is not solvable, and the Debt to Equity Ratio is not solvable because it is below the industry average. Activity Ratio; The Total Asset Turnover for the 2017-2019 period is efficient, for the 2020 period it is considered inefficient, and the Fixed Asset Turnover for the 2017-2019 period is efficient, for the 2020 period including inefficient. Profitability Ratio; Gross Profit Margin is considered inefficient, Net Profit Margin is considered inefficient, and Return On Equity is considered inefficient.

Keywords: liquidity, solvency, activity, profitability, PT Tunas Ridean, Tbk

1. Pendahuluan

Perekonomian berkembang dengan sangat pesat, dimana sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis. Salah satu tujuan perusahaan dibentuk adalah untuk mencapai tujuannya perusahaan diharuskan mempunyai kinerja keuangan dengan sangat baik dan sehat, serta meminimalisir kerugian yang akan terjadi pada periode berjalan, hal ini merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Analisis laporan keuangan ini dapat membantu dalam penilaian kinerja keuangan pada perusahaan, sehingga dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan yang dimiliki perusahaan untuk melihat perkembangan kinerja yang berhasil dicapai perusahaan dalam periode tertentu^[10]. Analisis terhadap rasio keuangan ini dapat membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat demi kelangsungan perusahaannya, dan juga sebagai bahan evaluasi terhadap hasil kerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat membantu dalam melihat gambaran sejauh mana kondisi perusahaan kepada pemerintah selaku pengawas dan memberikan informasi bagaimana kondisi perusahaan kepada pihak-pihak eksternal lainnya, dan hasil analisis keuangan menjelaskan kondisi perusahaan ataupun faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi tersebut.



Gambar 1.1

Grafik Kinerja Perusahaan berdasarkan *Net Sales Revenue*, *Net Profit (Loss)*, dan *Net Profit Margin* pada PT Tunas Ridean, Tbk. Periode 2017-2020

Sumber: EMIS, an ISI Emerging Markets Group Company

Grafik pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa net sales revenue tertinggi berada pada tahun 2018 sebesar Rp13,4 triliun dibandingkan dengan Rp12,9 triliun di tahun 2017. Nilai pendapatan ini dikontribusikan dari penjualan kendaraan roda dua sebanyak 248.857 unit. Sedangkan penjualan kendaraan roda empat menurun menjadi 48.353 unit, dan mengalami penurunan hingga periode yaitu 2020, untuk net profit (loss) dan net profit margin terendah berada di periode 2020 yang diakibatkan pandemi Coronavirus pada awal 2020 memberikan pengaruh bukan hanya pada PT Tunas Ridean, Tbk. tetapi juga terhadap perekonomian global^[1].

2. Dasar Teori & Metode Penelitian

2.1 Laporan Keuangan

Fahmi (2012: 21) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut^[4]. PSAK No. 1 (REVISI 2019) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas^[10]. Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

2.2 Bentuk Rasio Keuangan

2.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. (Hanafi dan Halim, 2014:75) ^[10].

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) ^[2]

$$\text{Current Ratio}^{[2]} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) ^[5]

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kewajiban jangka panjangnya. (Hanafi dan Halim 2014:79) ^[10].

- a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*) rasio ini untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva ^[10].

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Rasio Utang Dengan Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan ^[10].

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.3 Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan penggunaan dana- dana perusahaan ^[10]

- a. *Total Asset Turnover Ratio* perputaran total aktiva, dimana rasio tersebut mengukur perputaran dari semua aktivaperusahaan dalam rangka penghasilan penjualan ^[10].

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

- b. *Fixed Asset Turnover* Rasio ini mengukur sejauhmana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan ^[10].

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Asset Tetap}} \times 1 \text{ kali}$$

2.2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah hubungan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba ^[10].

- a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar laba kotor yang dihasilkan disbanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan ^[3].

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Margin Laba Bersih Rasio (*Net profit margin*)

Laba bersih digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu ^[4].

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- c. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio pengukuran terhadap yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal diinvestasikan pada perusahaan ^[6].

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.3 Kinerja Keuangan

Fahmi (2012:2) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar^[8].

2.4 Penilaian Kinerja

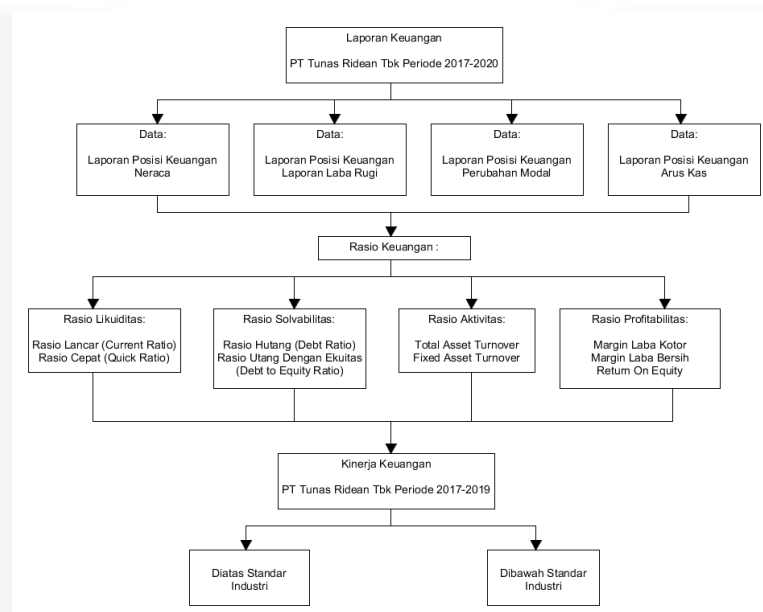
Bastian (2001:329) menyebutkan, Penilaian adalah suatu proses atau sistem yang digunakan untuk menentukan nilai kuantitatif sesuatu objek, perkara, atau keadaan^[11]. Nilai kuantitatif ini biasanya dinyatakan dalam suatu unit angka yang tetap dengan menggunakan alat pengukuran yang berkaitan. Kinerja dapat digambarkan sebagai suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran dan tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi suatu organisasi^[11].

2.5 Analisis Laporan Keuangan untuk Alat Ukur Kinerja Keuangan

Aspahani (2015: 151-159) menyatakan bahwa Analisis Rasio {ratio analysis} merupakan teknik analisis yang menyatakan hubungan di antara pos- pos tertentu dari data laporan keuangan^[9]. Hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, tingkat, atau proporsi sederhana. Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengukur tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau kesehatan suatu perusahaan^[9].

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dasar teori diatas dengan keempat rasio tersebut maka terbentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Sumber : Data diolah, 2021

2.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan PT Tunas Ridean, Tbk. periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif menggunakan metode horizontal dengan kriteria perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan secara konsisten.

3. Hasil Penelitian

3.1 Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 3.1

Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah) (1)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah) (2)	<i>Current Ratio</i> (%) (3) $= (1) : (2)$
2017	2,262,432	1,608,008	140,70
2018	2,381,375	1,641,842	145,04
2019	2,415,825	1,643,989	146,95
2020	2,175,603	1,285,031	169,30

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 200% (Kasmir, 2015:135)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.1 di atas nilai *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 140,70%, tahun 2018 145,04%, tahun 2019 146,95% dan pada tahun 2020 sebesar 169,30%.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 3.2

Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah) (1)	Persediaan (Jutaan Rupiah) (2)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah) (3)	<i>Quick Ratio</i> (%) (4) $= (1) - (2) : (3)$
2017	2,262,432	1,138,226	1,608,008	69,91
2018	2,381,375	1,333,476	1,641,842	63,82
2019	2,415,825	1,287,133	1,643,989	68,66
2020	2,175,603	701,552	1,285,031	114,71

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 150% (Kasmir, 2015:138)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.2 di atas nilai *quick ratio* pada tahun 2017 sebesar 69,91%, tahun 2018 62,82%, tahun 2019 68,66% dan pada tahun 2020 sebesar 114,71%.

3.2 Rasio Solvabilitas

a. *Debt Ratio*

Tabel 3.3

Hasil Perhitungan *Debt Ratio*

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah) (1)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah) (2)	<i>Debt Ratio</i> (%) (3) $= (1) : (2)$
2017	2,327,069	5,464,896	42,56
2018	2,480,929	6,035,844	41,10
2019	2,343,292	6,292,705	37,24
2020	1,894,136	5,764,700	32,86

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *debt ratio* adalah 35% (Kasmir, 2015:157)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.3 di atas nilai *debt ratio* pada tahun 2017 sebesar 42,65%, tahun 2018 41,10%, tahun 2019 37,24% dan pada tahun 2020 sebesar 32,86%.

b. Debt to Equity Ratio

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio

Tahun	Total Hutang Jangka Panjang (Jutaan Rupiah) (1)	Ekuitas (Jutaan Rupiah) (2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%) (3) = (1) : (2)
2017	719,061	3,137,829	22,92
2018	839,087	3,554,915	23,60
2019	699,303	3,949,413	17,71
2020	609,105	3,870,564	15,73

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* adalah 80% (Kasmir, 2015:159)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.4 di atas nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2017 sebesar 22,92%, tahun 2018 23,60%, tahun 2019 17,71% dan pada tahun 2020 sebesar 15,73%.

3.3 Rasio Aktivitas

a. Total Asset Turnover

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Total Asset Turnover

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah) (1)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah) (2)	<i>Total Asset Turnover</i> (kali) (3) = (1) : (2)
2017	12,917,257	5,464,896	2,36
2018	13,403,619	6,035,844	2,22
2019	13,000,217	6,292,705	2,06
2020	8,320,674	5,764,700	1,44

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *total asset turnover* adalah 2 kali (Kasmir, 2015:186)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.5 di atas nilai *total asset turnover* pada tahun 2017 sebesar 2,36 kali, tahun 2018 2,22kali, tahun 2019 2,06kali dan pada tahun 2020 sebesar 1,44kali.

b. Fixed Asset Turinover

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Fixed Asset Turnover

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah) (1)	Asset Tetap (Jutaan Rupiah) (2)	<i>Fixed Asset Turnover</i> (kali) (3) = (1) : (2)
2017	12,917,257	2,039,469	6,33
2018	13,403,619	2,262,132	5,92
2019	13,000,217	2,389,109	5,44
2020	8,320,674	2,278,226	3,65

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *fixed asset turnover* adalah 5 kali (Kasmir, 2015:185)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.6 di atas nilai *fixed asset turnover* pada tahun 2017 sebesar 6,33kali, tahun 2018 5,92kali, tahun 2019 5,44kali dan pada tahun 2020 sebesar 3,65kali.

3.4 Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Gross Profit Margin

Tahun	Laba Kotor (Jutaan Rupiah) (1)	Penjualan (Jutaan Rupiah) (2)	Gross Profit Margin (%) (3) = (1) : (2)
2017	998,032	12,917,257	7,72
2018	1,113,899	13,403,619	8,31
2019	1,164,574	13,000,217	8,95
2020	820,754	8,320,674	9,86

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *gross profit margin* adalah 30% (Kasmir, 2015:157)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.7 di atas nilai *gross profit margin* pada tahun 2017 sebesar 7,72%, tahun 2018 8,31%, tahun 2019 8,95% dan pada tahun 2020 sebesar 9,86%.

b. Net Profit Margin

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah) (1)	Penjualan (Jutaan Rupiah) (2)	Net Profit Margin (%) (3) = (1) : (2)
2017	476,203	12,917,257	3,68
2018	561,159	13,403,619	4,18
2019	583,234	13,000,217	4,48
2020	42,664	8,320,674	0,51

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20% (Kasmir, 2015:201)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.8 di atas nilai *net profit margin* pada tahun 2017 sebesar 3,68%, tahun 2018 4,18%, tahun 2019 4,48% dan pada tahun 2020 sebesar 0,51%.

c. Return On Equity

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Return On Equity

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rupiah) (1)	Ekuitas (Jutaan Rupiah) (2)	Return on Equity (%) (3) = (1) : (2)
2017	476,203	3,137,829	14,35
2018	561,159	3,554,915	15,78
2019	583,234	3,949,413	14,76
2020	42,664	3,870,564	1,10

Sumber : Data diolah, 2021

Standar rata-rata industri untuk *return on equity* adalah 40% (Kasmir, 2015:205)^[7]. Dapat dilihat pada tabel 3.9 di atas nilai *return on equity* pada tahun 2017 sebesar 14,35%, tahun 2018 15,78%, tahun 2019 14,76% dan pada tahun 2020 sebesar 1,10%.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. dari tahun 2017-2020 menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktifitas, dan profitabilitas kinerja keuangan yang diketahui PT Tunas Ridean, Tbk. dapat ditarik sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. jika dilihat dari Rasio Likuiditas; *Current Ratio* dan *Quick Ratio* Periode 2017-2020 tidak likuid karena berada di bawah standar industri.
2. Kinerja keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. jika dilihat dari Rasio Solvabilitas; *Debt Ratio* periode 2017-2019 *solvable* karena berada di atas standar industri, sementara periode 2020 termasuk tidak *solvable* karena berada di bawah standar industri, dan *Debt to Equity Ratio* periode 2017-2020 termasuk tidak *solvable* karena berada di bawah standar industri.
3. Kinerja keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. jika dilihat dari Rasio Aktivitas; *Total Asset Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* Periode 2017-2019 efisien karena berada di atas standar industri, sementara untuk periode 2020 tidak efisien karena berada di bawah standar industri.
4. Kinerja keuangan PT Tunas Ridean, Tbk. jika dilihat dari Rasio Profitabilitas; *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin* periode, dan *Return On Equity* periode 2017-2020 tidak efisien karena berada di bawah standar industri.

Referensi

- ^[1]Annual Report PT Tunas Ridean, Tbk. Jakarta, Tahun 2017-2020.
- ^[2]Budi Kho. (2018). Pengertian Rasio Lancar (Current Ratio) dan Rumus Rasio Lancar. [online] <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-lancar-current-ratio-rumus-rasio-lancar/> [21 Maret 2021]
- ^[3]Budi Kho. (2018). Pengertian Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor) dan Rumusnya. [online] <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-gross-profit-margin-marjin-laba-kotor-rumus-gpm/> [21 Maret 2021]
- ^[4]Budi Kho. (2018). Pengertian Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih) dan Rumusnya. [online] <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-net-profit-margin-marjin-laba-bersih-rumus-npm/> [21 Maret 2021]
- ^[5]Budi Kho. (2019). Pengertian Rasio Cepat (Quick Ratio) dan Rumus Rasio Cepat. [online] <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-cepat-quick-ratio-rumus-rasio-cepat/> [21 Maret 2021]
- ^[6]Budi Kho. (2019). Pengertian ROE (Return on Equity) dan Rumus ROE. [online] <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roe-return-equity-rumus-roe/> [21 Maret 2021]
- ^[7]Farizka, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk Periode 2016-2018). Malang: Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 76 No. 1.
- ^[8]Fauziyah Sitorus, L. S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Siantar: Jurnal Manajemen dan Keuangan ISSN : 2338-4328 Vol. 7, No. 1
- ^[9]Mandasari, D. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Awijaya Palembang. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang: tidak diterbitkan.
- ^[10]Manurung, M. S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Austindo Nusantara Jaya, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area Medan: tidak diterbitkan.
- ^[11]Pramono Joko. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta); Jurnal Among Makarti, Vol.7 No.13.